

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebijakan terkait pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul telah tersedia secara fungsional, namun belum seluruhnya terdokumentasi dalam bentuk SOP yang terpisah dan terstandarisasi, karena belum tersedia SOP teknis yang mengatur secara rinci mengenai proses, syarat, dan hak pasien dalam pelepasan informasi kepada pihak asuransi. Rumah sakit telah menerapkan prinsip bahwa setiap permintaan informasi medis harus didasarkan pada persetujuan tertulis dari pasien, melalui pengisian formulir dan penyertaan dokumen legal seperti surat kuasa dan identitas diri. Meskipun demikian, didalam SPO belum terdapat kebijakan tertulis batas waktu penyelesaian permintaan informasi seperti waktu estimasi pelayanan 3 x 24 jam.
2. Pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak asuransi di lapangan sudah berjalan sesuai prosedur administratif yang ketat, yaitu dengan memverifikasi identitas pemohon, memeriksa bukti perawatan, dan memproses informasi yang diminta melalui resume medis. Namun, pelaksanaan ini masih bergantung pada kebiasaan kerja dan belum sepenuhnya terstruktur berdasarkan dokumen kebijakan yang baku. Selain itu, belum semua unsur penting seperti tujuan penggunaan data, jenis informasi yang dilepaskan, dan waktu estimasi pelayanan 3 x 24 jam kerja batas dalam penyelesaian pelepasan informasi .

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
  - a. RS Nur Hidayah disarankan untuk perlu meninjau kembali dan merevisi SOP khusus mengenai pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga, seperti pihak Asuransi yang mencakup alur, dokumen persyaratan, pencatatan, dan waktu estimasi pelayanan 3 x 24 jam kerja batas dalam penyelesaian pelepasan informasi dan formulir surat pernyataan permintaan informasi kesehatan pasien agar sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, yang mencakup elemen masa berlaku izin dan hak pencabutan persetujuan.
2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi civitas akademika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, khususnya dalam bidang manajemen informasi kesehatan dan aspek hukum dalam pelayanan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak Asuransi di Rumah Sakit..
3. Bagi Peneliti Lain  
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar dapat menyelesaikan masalah lebih baik lagi terkait dengan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak Asuransi, terutama pada Rumah Sakit lain yang memiliki masalah terkait pelepasan informasi medis kepada pihak Asuransi